

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Industri di Indonesia saat ini terus melaju dengan sangat pesat seiring dengan tumbuhnya perekonomian bangsa Indonesia saat ini. Kemajuan tersebut diikuti pula oleh kemajuan dalam bidang teknologi yang digunakan dalam proses industri, dimana suatu industri akan mempergunakan alat-alat dengan teknologi yang paling mutakhir untuk terus berkembang sebagai usaha dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja perusahaan. Sebagai konsekuensi dari adanya peningkatan dalam bidang teknologi tersebut adalah munculnya dampak negatif yang dapat menimbulkan kecelakaan dengan akibat fatal yang meliputi korban manusia, kerusakan peralatan dan tercemarnya lingkungan disekitar perusahaan bila hal tersebut tidak diimbangi dengan upaya untuk mengendalikannya (Pos Kota, 2012)

Berdasarkan data PT Jamsostek, selama semester I/2011, terdapat sekitar 48.515 kecelakaan kerja, sedangkan International Labour Organisation (ILO) mencatat setiap hari terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal dengan 6.000 kasus. Di Indonesia, dari setiap 100.000 tenaga kerja ternyata terdapat sekitar 20 orang yang kondisinya fatal akibat kecelakaan kerja, sehingga tingkat keparahan kecelakaan kerja di seluruh dunia umumnya dan di Indonesia pada khususnya masih cukup tinggi (Pos Kota, 2012).

Upaya yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengendalikan masalah-masalah tersebut salah satunya adalah dengan cara penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dengan adanya penerapan sistem Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) ini diharapkan angka kejadian kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh perkembangan industri tersebut dapat ditekan semaksimal mungkin. Apabila hal tersebut telah berhasil dilakukan, tentunya akan memberikan dampak keuntungan yang tidak hanya akan dirasakan oleh pekerja itu sendiri tetapi secara tidak langsung akan memberikan keuntungan pula untuk perusahaan karena pekerja adalah motor penggerak utama peningkatan nilai ekonomi. Namun demikian, hal ini belum sepenuhnya menjadi jalan keluar yang terbaik untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, karena masih banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang belum sepenuhnya atau bahkan mengabaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) tersebut. Berdasarkan data Kemenakertrans pada tahun 2011, jumlah perusahaan yang mendapat peringatan berupa nota pemeriksaan tahap I sebanyak 7.468 perusahaan dan jumlah perusahaan yang mendapat peringatan keras berupa nota pemeriksaan tahap II berjumlah 1.472 perusahaan (Sumbawa, 2012).

Berdasarkan fakta-fakta diatas dapat diambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya penerapan SMK3 dalam bidang industri saat ini untuk menekan angka kejadian kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran

lingkungan sekitar perusahaan walaupun masih terdapat beberapa perusahaan yang mengabaikannya. Merujuk pada hal tersebut itulah, akhirnya baru-baru ini pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menggantikan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) (Sumbawa, 2012).

PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong Tangerang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar dan menggunakan teknologi modern dalam upaya efisiensi dan produktifitas kerjanya, juga harus menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Permasalahannya sudah sejauh mana upaya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) tersebut telah diimplementasikan diperusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin melihat dan mengetahui secara langsung gambaran pelaksanaan penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) melalui kegiatan magang dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong Tangerang.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong\_Tangerang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus.**

- a. Mempelajari proses penyusunan perencanaan K3 yang ada di PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong-Tangerang.
- b. Mempelajari proses pelaksanaan rencana K3 yang ada di PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong-Tangerang.
- c. Mempelajari proses pemantauan dan evaluasi kinerja K3 yang ada di PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong-Tangerang.
- d. Mempelajari proses peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 yang ada di PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong-Tangerang.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Bagi Perusahaan**

Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan lebih rinci tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam bidang pencegahan kecelakaan kerja sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah dalam upaya penerapan standar-standar keselamatan dan kesehatan kerja

industri, demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, selamat, sehat serta terjadi penurunan angka kecelakaan kerja di perusahaan.

### **1.3.2 Bagi Mahasiswa**

Dapat mengetahui peranan penting Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Surya Toto Indonesia unit Serpong-Tangerang dalam bidang pencegahan kecelakaan kerja.

### **1.3.3 Bagi Tenaga Kerja**

Pengetahuan bagi tenaga kerja agar lebih mengerti dan memahami tentang pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan tenaga kerja dapat mengimplementasikan tindakan yang aman di tempat kerja agar tujuan dari diadakannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat tercapai dengan baik.

### **1.3.4 Bagi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Industri**

Dapat mengetahui tingkat pemahaman, pengetahuan mahasiswa tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Untuk menambah literatur di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat

jurusan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Industri Universitas Esa Unggul Jakarta. Serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan sarana untuk pengembangan pengetahuan tentang ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam bidang pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di perusahaan.